



ISSN Cetak : 2087-0434
E-ISSN : 2599-0810

Volum 16 No. 01 (hal: 71 s.d 86)
Tanggal Publish: 07 Juli 2025

OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, E-COMMERCE, DAN *DIGITAL PAYMENT* DALAM MENDORONG KINERJA UMKM KULINER DI KOTA CIREBON

Farrel Primestania Rivanda ¹⁾, Rinni Indriyani ²⁾, Fitriya Sari ³⁾

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Cirebon
Email correspondence: farrelprimes@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan *digital payment* terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Cirebon. UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi tantangan dalam pencatatan keuangan, pemasaran digital, dan efisiensi transaksi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 pelaku UMKM kuliner yang tersebar di lima kecamatan. Sampel ditentukan melalui metode *purposive sampling* dalam menentukan responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial dan simultan terhadap variabel terikat. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan *digital payment* secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Temuan ini membuktikan bahwa ketiga variabel mampu mendukung peningkatan efektifitas dan efisiensi kegiatan pasar, memperluas pasar, serta memperkuat pengelolaan keuangan usaha.

Kata Kunci : Digital Payment; E-Commerce; Kinerja UMKM; Sistem Informasi; Akuntansi

Abstract

This study aims to analyze the influence of accounting information systems, e-commerce, and digital payment on the performance of culinary MSMEs in Cirebon City. MSMEs play an important role in the national economy but still face challenges in financial recordkeeping, digital marketing, and transaction efficiency. The research employs a quantitative approach using a survey method by distributing questionnaires to 100 culinary MSME actors across five districts. The sample was determined using purposive sampling to select appropriate respondents. The data obtained were analyzed using multiple linear regression to examine the partial and simultaneous influence of the independent variables on the dependent variable. The research findings indicate that accounting information systems, e-commerce, and digital payment have a positive influence on MSME performance both partially and simultaneously. These findings demonstrate that the three variables can support improvements in operational effectiveness and efficiency, expand market reach, and strengthen financial management within the business.

Keywords : Digital Payment, E-Commerce, MSME Performance; Information System; Accounting

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berperan sebagai salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara di Indonesia. UMKM berfungsi sebagai sarana kegiatan yang memiliki potensi untuk terus maju dan stabil di tengah dinamika ekonomi nasional. Pada tahun 2023, sektor UMKM menyumbang 61% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) atau setara dengan Rp. 9.580 triliun dan menyerap 97% dari total tenaga kerja di Indonesia. Dengan jumlah pelaku usaha mencapai 65,5 juta, UMKM mendominasi 99% dari total unit usaha di negara ini (Menko Perekonomian RI, 2023). Berikut ini jumlah UMKM berdasarkan bidang usaha di Kota Cirebon.

Tabel 1.
Jumlah UMKM Berdasarkan Bidang Usaha di Kota Cirebon Tahun 2024

Jenis UMKM	Jumlah UMKM			
	2021	2022	2023	2024
Kuliner	1.238	1.471	1.341	1.550
Fashion	39	64	84	88
Lainnya	806	741	1.028	1.049

Sumber: Dinkop UMKM Kota Cirebon (2025)

Tabel 1. diatas menunjukkan bahwa dalam 3 tahun terakhir Sektor UMKM terbanyak di Kota Cirebon merupakan sektor kuliner, jumlahnya pada tahun 2024 mencapai 1.550 unit usaha. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angka ini menunjukkan penurunan, tercatat sebanyak 1.341 unit usaha. Kuliner di Cirebon yang semakin marak dengan berbagai jenis makanan, dari makanan ringan hingga berat. Bisnis kuliner tidak hanya berperan dalam meningkatkan perekonomian, sekaligus menjadi ruang tumbuhnya beragam inovasi – inovasi lokal yang unik. Selain itu sektor ini memiliki andil yang besar dalam menciptakan lapangan kerja di tingkat masyarakat (Ade, 2023).

UMKM di Indonesia sangat berpotensi. Namun, untuk mencapai potensi tersebut, perlu adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia UMKM, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan (Meylani & Ismunawan, 2022). Semakin berkembangnya zaman teknologi informasi semakin canggih seperti adanya sistem pencatatan akuntansi, kegiatan jual beli secara elektronik melalui internet atau *E-Commerce*, dan juga pembayaran melalui dompet digital atau *digital payment*. Maka UMKM menghadapi sejumlah tantangan kompleks dalam proses transisi ke era digital, terutama dalam hal penguasaan teknologi dan pengembangan tenaga kerja yang memadai (Darmastuti dkk., 2023).

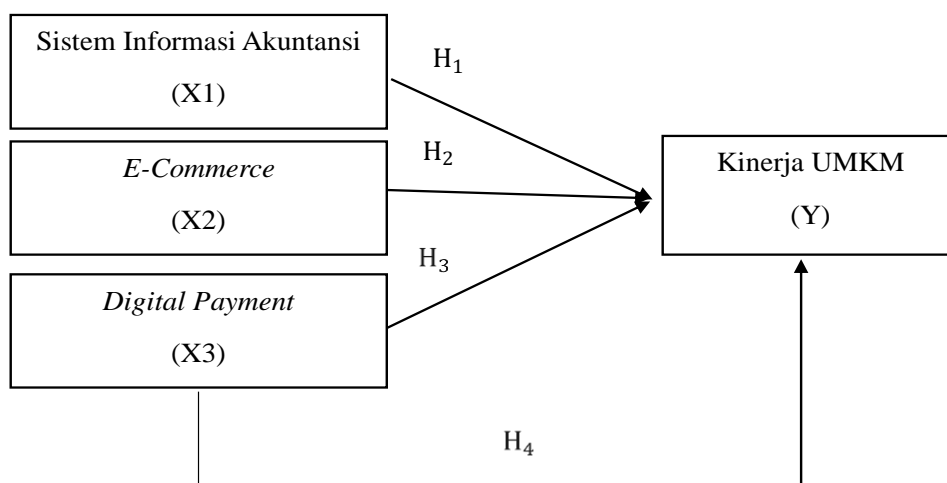
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi salah satu solusi guna mendukung UMKM dalam melakukan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan akuntabel (Farina & Opti, 2022). SIA memungkinkan pelaku usaha menyusun laporan keuangan yang tepat waktu dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital juga mendorong UMKM untuk memanfaatkan platform *E-Commerce* sebagai sarana pemasaran dan distribusi produk yang lebih luas dan efisien. Penelitian oleh Sukmantari & Julianto (2022) menunjukkan bahwa *E-Commerce* memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar UMKM. Selain itu, penggunaan digital payment menjadi semakin relevan dalam menjawab kebutuhan transaksi yang cepat, aman, dan praktis. Menurut Ulyasari dkk. (2023) menyatakan bahwa *digital payment* mampu meningkatkan efisiensi transaksi sekaligus memudahkan pelaku usaha dalam pencatatan arus kas secara otomatis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap 100 unit pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Cirebon tahun 2024 diketahui bahwa 43% UMKM sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), sedangkan sisanya 57% masih menggunakan pencatatan manual dan belum membuat laporan keuangan. Selain itu, diketahui 43% UMKM yang sudah menggunakan *e-commerce*, sedangkan sisanya 57% belum menggunakan *e-commerce*. Dan diketahui 82% UMKM sudah menggunakan *digital payment* dengan baik, sedangkan sisanya sebanyak 18% UMKM belum menggunakan digital payment. Artinya fenomena menunjukkan kemampuan pada

pencatatan dengan aplikasi akuntansi dan layanan perdagangan digital masih rendah, sedangkan yang sudah menggunakan *digital payment* sudah cukup banyak. Namun demikian dari hasil observasi para konsumen dengan pembayaran tunai masih mendominasi dalam transaksi penjualan sehari-hari.

Menurut Rani & Desiyanti (2024) teori kontigensi mengemukakan bahwa keahlian dan tenaga kerja memiliki kontribusi terhadap pencapaian kinerja UMKM. Dalam pandangan Amanda & Suwandi (2024) Kinerja UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya SIA pada teori kontigensi. Jika diterapkan pada praktik bisnis, sistem informasi akuntansi dapat berdampak baik terhadap pencatatan kas oleh pelaku UMKM. Menurut Ardelilla dkk. (2022) Penggunaan *e-commerce* pada praktik bisnis dapat mengarah pada peningkatan bisnis yang diterapkan di kalangan pelaku UMKM, sebagaimana telah dikemukakan oleh teori kontigensi. Penggunaan *digital payment* termasuk kedalam faktor internal teori kontigensi. *Digital payment* memainkan peran penting sebagai faktor yang mendorong kinerja UMKM (Fachrunnisa dkk., 2024).

Gambar 1
Kerangka Berpikir



Sumber: Olahan Penulis (2025)

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan sebagai pendekatan utama dalam penelitian ini. Waktu riset ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai Juni 2025. Tempat penelitian dilakukan pada UMKM sektor kuliner di Kota Cirebon. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan instrumen observasi (pengamatan), kuesioner (angket), dan gabungan dari kedua metode tersebut. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Cirebon tahun 2024 sebanyak 2.687. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yakni pelaku UMKM yang bergerak di bidang kuliner dan bersedia mengisi kuesioner. Untuk jumlah sampelnya yaitu 100 unit usaha. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa statistik deskriptif, uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear bergada, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji f.

Penelitian ini mengkaji dua jenis variabel, yakni variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat dalam studi ini yaitu Kinerja UMKM, sedangkan variabel bebas meliputi Sistem Informasi Akuntansi, *E-Commerce*, dan *Digital Payment*. Uraian definisi operasional, berikut ini:

a. Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan variabel dependen yang mencerminkan tingkat keberhasilan individu atau organisasi yang dihasilkan pada tahap akhir dari suatu proses kerja yang dapat diamati dan diukur dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mendorong pertumbuhan dan keberlangsungan UMKM secara berkelanjutan perlu dilakukan upaya – upaya strategis, salah satunya ialah meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam sistem pengelolaan keuangan yang baik (Sultansyah & Puspawati, 2024).

b. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Maluto dkk. (2024) sistem informasi akuntansi bagian dari teknologi yang menghasilkan informasi data keuangan untuk disajikan oleh entitas yang memberikan informasi bagi pengguna dalam mengambil keputusan yang tepat. Langkah strategis dapat diambil pada UMKM untuk meningkatkan daya saing

bisnisnya dengan memanfaatkan teknologi informasi, UMKM dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan (Lestari & Rosyidi, 2020).

c. *E-Commerce*

Menurut Tiandra dkk. (2019) *E-Commerce* merupakan jembatan bagi bisnis untuk masuk ke pasar global dengan mudah dan cepat tanpa modal yang besar. Dengan *E-Commerce*, produk atau jasa memberikan kemudahan akses oleh pengguna tanpa terikat waktu dan lokasi, baik dalam bentuk fisik maupun digital. *E-Commerce* tidak hanya memudahkan jual beli, tetapi juga mendorong penggunaan pembayaran non-tunai. Terutama bagi generasi milenial dapat memulai bisnis tanpa harus mengeluarkan modal sewa toko, dapat langsung memasarkan produknya secara online (Syaharani & Mayangsari, 2022).

d. *Digital Payment*

Digital payment merupakan alat pembayaran elektronik tanpa menggunakan uang tunai. Dengan berbagai pilihan metode pembayaran seperti *e-wallet*, mobile banking, kartu debit, atau kartu kredit. *digital payment* dapat memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi penggunanya. Selain itu, *digital payment* yang beragam juga dapat meningkatkan kinerja UMKM melalui perluasan pasar, mengoptimalkan kegiatan operasional, serta penyediaan data yang berharga untuk memahami pengelolaan keuangan (Rani & Desiyanti, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebanyak 100 responden pelaku UMKM kuliner berasal dari lima kecamatan di Kota Cirebon. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 51%, sedangkan laki-laki 49%. Responden berdasarkan usia, mayoritas usia 26 – 35 tahun sebanyak 42 orang (42%). Jika dilihat berdasarkan domisili usaha, sebagian besar pelaku UMKM berasal dari Kecamatan Harjamukti yaitu sebanyak 28 responden (28%). Sementara itu, responden berdasarkan omzet usaha, mayoritas berada pada kategori usaha mikro dengan omzet 0 – Rp. 300 juta/tahun sebanyak 76 responden (76%). Berikut hasil pengujian dengan menggunakan alat SPSS *Statistics* Versi 25 :

a. Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif menurut Ghozali (2018) berfungsi guna menyajikan pemahaman menyeluruh terhadap karakteristik dari data melalui perhitungan berikut.

Tabel 2.
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	100	13	25	20.36	2.427
E-Commerce	100	9	15	12.24	1.776
Digital Payment	100	5	25	19.61	2.988
Kinerja UMKM	100	5	25	19.71	2.996
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2025

b. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) prosedur uji ini melibatkan perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel. Dengan jumlah sampel 100 responden ($df = 98$), nilai r tabel pada taraf sig. 0,05 yaitu 0,1966. Instrumen dinyatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan nilai sig. $< 0,05$. Pada hasil riset, seluruh item kuesioner dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas.

Tabel 3.
Uji Validitas

Variabel		Person Correlation	Signifikansi	Keterangan
Kinerja UMKM (Y)	Y1	0.591 > 0,199	0,00 < 0,05	Valid
	Y2	0.755 > 0,199	0,00 < 0,05	Valid
	Y3	0.714 > 0,199	0,00 < 0,05	Valid
	Y4	0.720 > 0,199	0,00 < 0,05	Valid
	Y5	0.726 > 0,199	0,00 < 0,05	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0.562 > 0,199	0,00 < 0,05	Valid
	X1.2	0.645 > 0,199	0,00 < 0,05	Valid
	X1.3	0.693 > 0,199	0,00 < 0,05	Valid
	X1.4	0.677 > 0,199	0,00 < 0,05	Valid
	X1.5	0.586 > 0,199	0,00 < 0,05	Valid
E-Commerce (X2)	X2.1	0.788 > 0,199	0,00 < 0,05	Valid
	X2.2	0.787 > 0,199	0,00 < 0,05	Valid
	X2.3	0.692 > 0,199	0,00 < 0,05	Valid
Digital Payment (X3)	X3.1	0.678 > 0,199	0,00 < 0,05	Valid
	X3.2	0.680 > 0,199	0,00 < 0,05	Valid
	X3.3	0.560 > 0,199	0,00 < 0,05	Valid
	X3.4	0.594 > 0,199	0,00 < 0,05	Valid
	X3.5	0.606 > 0,199	0,00 < 0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2025

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai kestabilan hasil pengukuran suatu instrumen dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*, instrumen tersebut dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil pengolahan data, seluruh variabel pada penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,60, sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 4.
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	R tabel	Keterangan
Kinerja UMKM (Y)	0.739	0,60	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0.615	0,60	Reliabel
<i>E-Commerce</i> (X2)	0.624	0,60	Reliabel
<i>Digital Payment</i> (X3)	0.607	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2025

d. Uji Normalitas

Pengujian dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Berdasarkan hasil uji, data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 5.
Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55365817
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.050
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2025

e. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Hasil menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, sehingga model dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

Tabel 6.
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0.986	1.015	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>E-Commerce</i> (X2)	0.984	1.017	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Digital Payment</i> (X3)	0.971	1.030	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2025

f. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas untuk mengidentifikasi ketidakkonsistenan variabel residual di antara observasi dalam suatu model regresi. Pengujian dengan metode *Glejser*, dengan kriteria nilai Sig. > 0,50 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji, seluruh variabel bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 7.
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0.505	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>E-Commerce</i> (X2)	0.370	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Digital Payment</i> (X3)	0.132	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2025

g. Uji Regresi Linear Berganda

Pendekatan regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi dampak variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara keseluruhan maupun per variabel. Berikut hasilnya:

Tabel 8.
Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda	
Variabel	Koefisien Regresi (β)
(Konstanta)	3.216
Sistem Informasi Akuntansi	0.231
<i>E-Commerce</i>	0.296
<i>Digital Payment</i>	0.417

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2025

h. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Nilai koefisien ini berkisar antara 0 hingga 1, nilai yang semakin mendekati 1 menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 9.
Uji Koefisien Determinasi

Nilai R	R Square	Adjusted R Square
.523	.273	.251

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2025

Nilai Adjusted R Square atau R² sebesar 0.251 atau 25,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi dengan variabel Sistem Informasi Akuntansi, *E-Commerce*, dan *Digital Payment*. Sisanya, 74,9% dari Kinerja UMKM dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

i. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dalam suatu penelitian berkaitan dengan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,5 dan jumlah sampel 100 (df = 97), diperoleh nilai t_{tabel} 1.975. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Tabel 10.
Uji t

Variabel	β	t_{hitung}	Sig.	Kesimpulan
(Konstanta)	3.216	1.030	.306	
Sistem Informasi Akuntansi	.231	2.137	.035	H1 diterima
<i>E-Commerce</i>	.296	1.997	.049	H2 diterima
<i>Digital Payment</i>	.417	4.705	.000	H3 diterima

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2025

j. Uji F

Tujuan uji F untuk mengetahui variabel bebas secara kolektif berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Kriteria keputusan dalam uji ini adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Diketahui nilai F_{tabel} df = 100 – 3 - 1 = 96 yaitu 3.091 dan nilai sig. 0,05. Berikut hasil dari uji F dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 11.
Uji F

Model	F	Sig.	Kesimpulan
Regression	12.044	.000	H4 diterima

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2025

Pembahasan

a. Pengaruh Sistem Informasi Akutansi terhadap Kinerja UMKM

Hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akutansi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM sektor kuliner di Kota Cirebon. Maka penerapan SIA menjadi elemen penting dalam mendukung penetapan keputusan secara akurat dalam pengelolaan usaha. SIA merupakan sistem terintegrasi diformulasikan guna mengakumulasi, memproses, menyimpan, serta menampilkan data keuangan yang tepat dan sesuai bagi pengguna. Pada UMKM, terutama sektor kuliner di Kota Cirebon, SIA memiliki peran penting dalam memfasilitasi pelaku usaha dalam catatan setiap transaksi secara sistematis, menyusun laporan keuangan, mengendalikan arus kas, serta membuat keputusan bisnis yang lebih rasional dan berbasis data.

Temuan dalam penelitian ini mendukung prinsip-prinsip teori kontigensi yang menyatakan bahwa efektivitas suatu sistem dalam organisasi sangat ditentukan oleh kesesuaian antara sistem tersebut dengan lingkungan internal dan eksternal organisasi. SIA merupakan bagian dari sistem internal UMKM yang dapat memberikan manfaat maksimal apabila selaras dengan karakteristik usaha, kemampuan sumber daya manusia (SDM), serta kompleksitas bisnis yang dijalankan.

Penelitian ini didukung oleh temuan dari Prasetyo & Ambarwati (2021) yang menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akutansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM. Temuan serupa juga diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh Indahsari dkk. (2023) yang menyatakan bahwa SIA berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Wahyuni dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akutansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

b. Pengaruh *E-Commerce* terhadap Kinerja UMKM

Hipotesis kedua (H2) menunjukkan *E-Commerce* memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja UMKM sektor kuliner di Kota Cirebon. Hal ini mengartikan bahwa peningkatan pada partisipasi pelaku UMKM dalam memanfaatkan layanan *e-commerce*, sehingga cenderung lebih besar peluang meningkatnya penjualan, perluasan pasar, serta efisiensi operasional yang berpotensi diwujudkan. Indikasi ini dapat dilihat dari antusiasme pelaku usaha yang beralih ke platform digital untuk memasarkan produknya secara lebih luas dan cepat.

Menurut teori kontigensi efektivitas *e-commerce* tergantung pada kesiapan internal UMKM, seperti kemampuan teknologi SDM, yang harus selaras dengan tuntutan pasar digital. Ketika kesesuaian ini tercapai, *e-commerce* tidak hanya menjadi alat penunjang, selain itu strategi penting dalam peningkatan jangkauan pasar dan kinerja usaha yang signifikan.

Penelitian ini didukung oleh temuan Dewi & Masdiantini (2023) yang menyatakan bahwa *E-Commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Penelitian lain, yakni Ulyasari dkk. (2023) dan Sukmantari & Julianto (2022) juga menemukan temuan yang sejenis dalam penelitiannya.

c. Pengaruh *Digital Payment* terhadap Kinerja UMKM

Hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa *Digital Payment* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Kota Cirebon. Maka mengartikan penggunaan *digital payment* memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan dalam kegiatan usaha sehari-hari. *Digital Payment* telah menjadi salah satu inovasi dalam proses transaksi bisnis, terutama di era digital saat ini yang efisiensi, cepat dan memberikan kemudahan dalam pembayaran. Pelaku UMKM yang mengadopsi sistem pembayaran digital seperti QRIS, *e-wallet* (DANA, OVO, GoPay), maupun *mobile banking*, mampu memberikan layanan transaksi yang lebih fleksibel, aman, dan cepat kepada konsumen.

Pada teori kontigensi keberhasilan suatu sistem atau strategi bergantung pada kesesuaiannya dengan kondisi internal organisasi dan lingkungan eksternal yang dihadapi. Dalam hal ini, *digital payment* merupakan bagian sistem internal yang akan efektif jika disesuaikan dengan kesiapan UMKM, baik dari segi infrastruktur teknologi, kemampuan sumber daya, maupun perilaku konsumen yang terbiasa bertransaksi secara digital.

Penelitian ini diperkuat oleh hasil studi Rani & Desiyanti (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan *digital payment* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian lain, yakni Asisa dkk. (2022) dan Ulyasari dkk. (2023) juga menemukan temuan yang sejenis dalam penelitiannya.

d. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, *E-Commerce*, dan *Digital Payment* Secara bersama-sama terhadap Kinerja UMKM

Hipotesis keempat (H4) Sistem Informasi Akuntansi, *E-Commerce*, dan *Digital Payment* secara bersamaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM, khususnya dalam hal efisiensi operasional, perluasan pasar, dan pengelolaan keuangan yang lebih akurat. SIA dapat menyederhanakan langkah-langkah penyusunan dokumen keuangan di kalangan pelaku UMKM secara efektif serta menjadi dasar pengambilan keputusan berbasis data. Disisi lain, *E-Commerce* membuka peluang bagi UMKM untuk memperbesar cakupan pasar melalui teknologi digital, meningkatkan visibilitas produk, serta memperkuat interaksi dengan konsumen. Sementara itu, *Digital Payment* mendukung kelancaran transaksi secara cepat dan praktis, serta mempermudah pencatatan arus kas secara otomatis. Ketiga sistem ini, jika diterapkan secara selaras, menjadikan UMKM yang terbuka terhadap inovasi teknologi serta mampu bersaing dalam era ekonomi digital.

Temuan ini sejalan dengan teori kontigensi, yang menyatakan bahwa efektivitas suatu sistem dalam organisasi sangat ditentukan oleh kesesuaiannya dengan kondisi internal dan eksternal organisasi tersebut. Dengan demikian, ketiganya memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan efisiensi operasional, perluasan pasar, dan penguatan tata kelola keuangan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, hal ini mengindikasikan Sistem Informasi Akuntansi, *E-Commerce*, dan *Digital Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Cirebon, baik secara parsial maupun simultan. Secara bersamaan, ketiga variabel tersebut saling melengkapi dan jika diterapkan secara selaras dengan kesiapan internal UMKM, mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengelolaan usaha, serta mendorong kinerja UMKM secara menyeluruh.

Pelaku UMKM disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, *E-Commerce*, dan *Digital Payment* guna meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja usaha. Pemerintah daerah melalui dinas terkait perlu memberikan pelatihan dan pendampingan agar UMKM dapat mengintegrasikan teknologi secara efektif. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi studi selanjutnya, dengan menyarankan penambahan variabel lain seperti inovasi, literasi digital, atau orientasi kewirausahaan guna memperkaya model penelitian. Selain itu, pendekatan kualitatif atau *mixed method* untuk memperluas pemahaman terhadap digitalisasi UMKM.

DAFTAR REFERENSI

- Ade, V. (2023). Peran Bisnis Kuliner UMKM dalam Perekonomian dan Inovasi Lokal. *kompasiana*.
<https://www.kompasiana.com/amp/vincensiusade8895/65029f364addee6dd844c283/peran-bisnis-kuliner-umkm-dalam-perekonomian-dan-inovasi-lokal>
- Amanda, S. D., & Suwandi, S. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja UMKM dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Gresik)*. 2(4).
- Ardelilla, S. R., Sari, D. P. P., & Suriyanti, L. H. (2022). *Factors Affecting Msme Marketing Performance In The Time Of Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pemasaran Umkm Di Masa Covid-19*. 2(5), 653–662.
- Asisa, W., Aulia, P., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). *Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar*. 3(1).

- Darmastuti, S., Juned, M., Saraswati, D. P., Utami, R. A. A., & Raharjo, P. (2023). Peluang Dan Tantangan UMKM Di Indonesia Dalam Perkembangan e-Commerce: Studi Perbandingan Dengan UMKM Di Negara-negara ASEAN. *Sosio Dialektika*, 8(1), 42. <https://doi.org/10.31942/sd.v8i1.8786>
- Dewi, A. L. S., & Masdiantini, P. R. (2023). Pengaruh Akses Permodalan, E-payment dan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 14(03), 619–630. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.62714>
- Fachrunnisa, Z. H., Windarti, N. P., & Sari, R. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Fairness*, 14(1), 1–13. <https://doi.org/10.33369/fairness.v14i1.33329>
- Farina, K., & Opti, S. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Indahsari, W. N., Halim, M., & Aspirandy, R. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Wilayah Banyuwangi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 9(1), 80–89. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.949>
- Lestari, K. C., & Rosyidi, M. R. (2020). Application of The Accounting Information System as A Conductive Climate Enhancement to Develop MSME in Bungah District. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 9(1), 41. <https://doi.org/10.25273/jap.v9i1.5398>
- Maluto, P., Boki, Z., Pakaya, L., & Kunci, K. (2024). Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada UMKM Kota Gorontalo). *Maret*, 2(4), 452–464.
- Meylani, C. W., & Ismunawan. (2022). Pengaruh Persepsi Owner , Pemahaman , Pengetahuan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Beteng Trade Center (BTC) Solo. *JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI (JRMA)*, X(1), 12–22. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/6711>
- Perdagangan, D. K. U. K. M. P. (2023). *Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian Perdagangan, 2023*.
- Perekonomian, K. K. B., & Indonesia, R. (2023). Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi. *Siaran Pers*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi>
- Prasetyo, A. S., & Ambarwati, L. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Daerah Istimewa Yogyakarta*. 1(1), 73–84. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.xxx>

- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman di Kota Padang. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 5(02), 161–174. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v5i02.1403>
- Sukmantari, N. K. Y., & Julianto, I. P. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Batu Padas di Kecamatan Sukawati. 13, 777–786.
- Sultansyah, A., & Puspawati, D. (2024). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v18i1> p-ISSN:
- Syahrani, E. P., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Sistem Informasi Akuntansi, Ketersediaan Modal, Dan Dukungan Keluarga Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi. 2(2), 1189–1202.
- Tiandra, N., Hambali, D., Nurasia, & Rosalina, N. (2019). Analisis Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 6–10. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.259>
- Ulyasari, O. R., Agustina, D., Wardhani, R. S., & Ilhamsyah, A. W. (2023). Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Sektor Industri. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 799–808. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.642>
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Jurnal UNTIDAR*, September, 287–300. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe2021/article/view/4479>